



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENILAIAN POTENSI OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM PADA LIMA WANAWISATA DI BKPH PACET KPH PASURUAN**

ISA WIDIKURNIAWAN, Ir. Retno Nur Utami, M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **PENILAIAN POTENSI OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM PADA LIMA WANAWISATA DI BKPH PACET KPH PASURUAN**

**Oleh**

Isa WidiKurniawan<sup>1</sup>  
Retno Nur Utami<sup>2</sup>

Pariwisata pada saat ini menjadi harapan bagi negara berkembang seperti Indonesia sebagai sektor yang dapat diandalkan dalam pembangunan ekonomi. Indonesia yang secara alamiah merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya memiliki potensi pengembangan pariwisata yang luar biasa terutama pariwisata alam. Indonesia dapat menjadi destinasi pariwisata alam utamanya karena keanekaragaman atraksi alam tropiknya, tersedianya fasilitas, aksesibilitas yang cukup baik, *image* hutan tropis dan harga – harga yang relatif murah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai potensi dan mengetahui daya tarik pada 5 obyek wanawisata yang berlokasi di BKPH Pacet KPH Pasuruan. Yaitu Pemandian Air Panas, Air Terjun Coban Cangu, Air Terjun Grenjengan, Bukit Pundak, dan Air Terjun Dlundung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari sampai 19 Maret 2018 dengan menggunakan metode yaitu studi pustaka, pengamatan langsung, wawancara, dan pengisian kuesioner oleh pengunjung yang terpilih menjadi responden. Pemilihan responden dilakukan menggunakan metode “*accidental sampling*”. Analisis data menggunakan metode skoring berdasarkan pedoman ADO-ODTWA (Direktorat Jenderal PHKA, 2002) yang telah dimodifikasi dan selanjutnya dianalisis.

Wisata alam yang diprioritaskan untuk dikembangkan pengarahannya ialah Pemandian Air Panas dan Air Terjun Dlundung, setelah mencermati hasil pengolahan data tren primer dan jumlah pengunjung. Pengelolaan yang disarankan oleh peneliti adalah diberlakukannya sistem kuota pengunjung, membentuk tim kebersihan yang melibatkan warga sekitar, bekerja sama dengan pihak luar, pembenahan dan perbaikan fasilitas, menertibkan wilayah di sekitar obyek wisata alam, pembuatan kotak saran, dan pengadaan kegiatan interpretasi alam.

Saran yang diajukan setelah dilakukannya penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada obyek wisata alam yang diprioritaskan khususnya mengenai kepuasan wisatawan . Agar dapat dievaluasi apakah pengelolaan saat ini sudah cukup atau kurang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

Kata kunci : analisis potensi, wisata alam dan wisatawan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**ASSESSMENT OF OBJECT POTENTIALS AND NATURAL TOURISM  
ATTRACTIVE IN FIVE WANAWISATA IN BKPH PACET KPH PASURUAN**

**By**

Isa Widikurniawan <sup>1</sup>

Retno Nur Utami <sup>2</sup>

Tourism is currently a hope for developing countries like Indonesia as a reliable sector in economic development. Indonesia is naturally a country rich in natural resources and culture has the potential for the development of extraordinary tourism, especially nature tourism. Indonesia can become a major natural tourism destination because of the diversity of tropical natural attractions, availability of facilities, good accessibility, tropical forest image and prices - relatively cheap prices.

The purpose of this study was to assess the potential and know the attractiveness of the five objects of the ecotourism located in BKPH Pacet KPH Pasuruan. Namely Hot Springs, Coban Canggung Waterfall, Grenjengan Waterfall, Bukit Pundak, and Dlundung Waterfall. This research was conducted on February 19 to March 19, 2018 using methods such as literature study, direct observation, interviews, and filling out questionnaires by visitors who were selected as respondents. Respondent selection was carried out using the "accidental sampling" method. Data analysis used a scoring method based on ADO-ODTWA guidelines (Directorate General of PHKA, 2002) which was modified and then analyzed.

Prioritized natural tourism to be developed is the Hot Spring and Dlundung Waterfall, after observing the results of primary trend data processing and the number of visitors. The management suggested by the researcher is the enactment of a visitor quota system, forming a cleaning team that involves local residents, cooperating with outside parties, improving and improving facilities, disciplining the area around natural attractions, making suggestion boxes, and procuring natural interpretation activities.

The suggestion proposed after this research is that further research is needed on natural tourism objects that are prioritized especially regarding tourist satisfaction. In order to be evaluated whether the current management is enough or less to meet the needs of visitors.

Keywords: potential analysis, nature tourism and tourists

---

<sup>1</sup> Student of Forest Resources Conservation Department of Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Thesis Supervisor and Lecturer Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kreteria Penilaian dan Daya Tarik Wisata  
Alam.....105

Lampiran 2. Alokasi Pembagian Jumlah Kuesioner menurut Hari, Tanggal,  
dan Waktu di Lokasi Penelitian.....108

Lampiran 3. Kuesioner Pengunjung.....113